

## **ABSTRAK**

### **KAJIAN KONDISI TITIK DASAR TEKNIK ORDE 3 DI KOTA BANDAR LAMPUNG**

**Oleh**

**MUHAMMAD LUDHY HARIANSYAH NAWAWI**

Evaluasi fisik monumen titik dasar teknik Orde 3 dilakukan dengan mengacu pada standar SNI 19-6724-2002 mengenai monumen. Parameter evaluasi melibatkan kriteria sesuai dengan SNI, tidak sesuai dengan SNI, dan hilang. Proses evaluasi ini menjadi penting dalam konteks pekerjaan survei dan pemetaan, karena hasilnya akan memberikan informasi apakah titik dasar teknik tersebut layak digunakan sebagai titik ikat atau titik kontrol.

Segala bentuk susunan kegiatan atau langkah-langkah pelaksanaan kegiatan tugas akhir yang di mulai dari persiapan, pengumpulan data, pengukuran, pengolahan data dan kemudian menghasilkan informasi kelayakan (TDT) Kota Bandar Lampung. Setelah dilakukan survey lapangan diperoleh 20 titik (TDT) Orde 3 yang tersebar di Kota Bandar Lampung 11 titik dikategorikan kondisi baik, sedangkan 4 titik hilang, dan 5 titik dikategorikan mengalami kerusakan hal tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor di antara lain yaitu bencana alam gempa bumi faktor non alam yaitu pembangunan konturuksi seperti jalan dan bangunan, TDT seharusnya dilakukan pemeliharaan dikarenakan masih diperlukan untuk kegiatan pengukuran dan pemetaan.

Berdasarkan data koordinat TDT Orde 3 Kota Bandar Lampung sebanyak

20 titik terdapat 11 kondisi fisik TDT Orde 3 yang masih di kategorikan baik yaitu berada di lokasi sumur putri, bumi waras, enggal, sawah lama, susunan baru, segalamider, labuhan ratu, kedaton, sukrame, kuripan, kupang kota, kodim dan kedaton, sedangkan 4 titik di kategorikan hilang hal ini berdasarkan pada SNI Nomor 19-67242002 dan sedangkan 5 rusak hal ini berdasarkan SNI Nomor 19-6724-2002, TDT sebaiknya dilakukan pemeliharaan karena masih diperlukan untuk kegiatan pengukuran dan pemetaan.

Kata Kunci : Titik Dasar, Teknik Orde 3, Data Koordinat TDT.

## **ABSTRACT**

### **STUDY OF THE BASIC POINT CONDITIONS OF ORDER 3 TECHNIQUES IN BANDAR LAMPUNG CITY**

**By**

**MUHAMMAD LUDHY HARIANSYAH NAWAWI**

Physical evaluation of monuments of the basic point of Order 3 techniques is carried out by referring to SNI 19-6724-2002 standards regarding monuments. Evaluation parameters involve criteria in accordance with SNI, not in accordance with SNI, and missing. This evaluation process is important in the context of survey and mapping work, because the results will provide information on whether the base point of the technique is feasible to use as a binding point or control point.

All forms of activity structure or steps for implementing final project activities starting from preparation, data collection, measurement, data processing and then producing TDT feasibility information Bandar Lampung City. After conducting a field survey, 20 points (TDT) of Order 3 were obtained spread across Bandar Lampung City, 11 points were categorized as good conditions, while 4 points were lost, and 5 points were categorized as damaged, this could be influenced by several factors, including natural disasters, earthquakes, non-natural factors, namely the construction of contours such as roads and buildings, TDT should be carried out maintenance because it is still needed for measurement and mapping.

Based on the coordinate data of TDT Order 3 Bandar Lampung City as many as 20 points, there are 11 physical conditions of TDT Order 3 which are still categorized as good, namely at the location of the well of sumur putri, bumi waras, enggal, sawah lama, susunan baru, segalamider, labuhan ratu, kedaton, sukarama, kuripan, kupang kota, kodim and kedaton, while 4 points are categorized as missing this is based on SNI Number 19-67242002 and while 5 are damaged this is based on SNI Number 19-6724-2002, TDT should be maintained because it is still needed for measurement and mapping activities.

Keywords : Base Point, 3rd Order Technique, TDT Coordinate Data.